

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

#### 4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui sesuatu data yang dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*), dan nilai standar deviasi. Data penelitian yang menjadi variabel dependen adalah *Corporate Social Responsibility* (Y). Sedangkan yang menjadi variabel independen adalah Profitabilitas (X1), *Leverage* (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3). Hasil uji Statistik dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini :

**Tabel 9**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROFITABILITAS	70	-,07	,52	,0923	,12766
LEVERAGE	70	,07	3,34	,8631	,60705
UKURAN PERUSAHAAN	70	26,48	32,32	29,1427	1,54600
CSR	70	,02	,31	,1233	,06722
Valid N (listwise)	70				

Berdasarkan tabel 8 dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Variabel dependen *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan makanan dan minuman memiliki jumlah data (N) sebanyak 70 pengamatan pada periode 2016-2020, diketahui nilai minimum dari *Corporate Social Responsibility* adalah 0,02 atau 2% pada PT. Tri

Banyan Tirta Tbk pada tahun 2016, sedangkan untuk nilai maksimum *Corporate Social Responsibility* adalah 0,31 atau 31% pada PT.

Akasha Wira International Tbk pada tahun 2016. Nilai rata-rata dari rata-rata *Corporate Social Responsibility* adalah 0,1233 atau 12,33% dan nilai standar deviasi *Corporate Social Responsibility* adalah 0,06722 atau 6,722%.

2. Variabel independen Ukuran Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman memiliki jumlah (N) sebanyak 70 pengamatan pada periode 2016-2020, diketahui nilai minimum dari Ukuran Perusahaan adalah 26,48 pada PT. Siantar Top Tbk pada tahun 2017 sedangkan untuk nilai maksimum Ukuran Perusahaan adalah 32,32 pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020. Nilai rata-rata dari rata-rata Ukuran Perusahaan adalah 29,147 dan nilai standar deviasi Ukuran Perusahaan adalah 1,546.
3. Variabel independen *Leverage* pada perusahaan makanan dan minuman memiliki jumlah (N) sebanyak 70 pengamatan pada periode 2016-2020, diketahui nilai minimum dari *Leverage* adalah 0,07 pada PT. Inti Agri Resources Tbk pada tahun 2019 sedangkan untuk nilai maksimum *Leverage* adalah 3,34 pada PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk pada tahun 2019. Nilai rata-rata dari rata-rata *Leverage* adalah 0,863 dan nilai standar deviasi *Leverage* adalah 0,60705.
4. Variabel independen Profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman memiliki jumlah (N) sebanyak 70 pengamatan pada periode 2016-2020, diketahui nilai minimum dari Profitabilitas adalah -0.07 pada PT. Inti Agri Resources Tbk pada tahun 2016, sedangkan untuk

nilai maksimum Profitabilitas adalah 0,52 pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2017. Nilai rata-rata dari rata-rata Profitabilitas adalah 0,0923 dan nilai standar deviasi Ukuran Perusahaan adalah 0,12766.

#### 4.1.2. Profitabilitas

ROA dipergunakan untuk mengetahui seberapa besar perusahaan menciptakan suatu keuntungan dari modal yang dimiliki dan diinvestasikan dalam bentuk aktiva. Adapun cara perhitungannya dari rumus tersebut, sebagai contoh pada perusahaan PT Delta Djakarta Tbk tahun 2019:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Total aktiva}} = \frac{317.815.177}{1.425.983722} = 22.29\%$$

Menurut perhitungan diatas, diperoleh nilai ROA setiap perusahaan yang menjadi sampel penelitian selama 2016-2020 pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 10**  
**Data Penelitian ROA**  
**Periode 2016-2020**

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun Penelitian				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Akasha Wira Internasional Tbk	ADES	6,14	5,03	3,90	5,84	4,77
2	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	3,08	3,76	-5,49	-2,18	-0,45
3	Delta Djakarta Tbk	DLTA	28,45	18,34	18,70	22,19	16,47
4	Indofood CBP Sukses	ICBP	10,45	11,30	3,35	0,25	-0,38

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun Penelitian				
			2016	2017	2018	2019	2020
	Makmur Tbk						
5	Inti Agri Resources Tbk	IIKP	1,09	-0,82	0,94	1,34	1,50
6	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	4,52	3,23	2,66	3,18	2,89
7	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	35,62	22,22	1,24	-3,16	1,80
8	Mayora Indah Tbk	MYOR	3,92	0,21	0,12	0,92	42,38
9	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	-4,93	0,42	-5,13	-1,90	1,84
10	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	8,8	12,94	0,89	0,91	3,93
11	Sekar Bumi Tbk	SKBM	3,67	0,60	0,38	5,05	3,54
12	Sekar Laut Tbk	SKLT	5,12	15,65	13,90	6,71	6,20
13	Siantar Top Tbk	STTP	7,26	0,01	-2,17	-3,91	5,72
14	Ultra Jaya Milk Industry dan Trading Company Tbk	ULTJ	9,00	8,31	0,87	0,27	4,07

Sumber: Data diolah 2022

#### 4.1.3. Leverage

Leverage bertujuan untuk melihat seberapa mampu perusahaan dalam membayar suatu kewajiban yang dimiliki jika perusahaan telah dilikuidasi. Dalam penelitian ini menggunakan elemen *Debt to Equity Ratio*, sering disebut sebagai *Gearing Ratio*, adalah proporsi pembiayaan utang dalam suatu organisasi relatif terhadap ekuitasnya. Adapun cara perhitungannya dari rumus tersebut, sebagai contoh pada perusahaan PT Delta Djakarta Tbk tahun 2016:

$$\begin{aligned} \text{Debt to Equity Ratio} &= \frac{\text{Total debt}}{\text{Equity}} \times 100 \% \\ &= \frac{239.353.000.000}{1.284.163.814} \times 100 \% = 18.70 \end{aligned}$$

Menurut perhitungan diatas, diperoleh nilai *Debt to Equity Ratio* setiap perusahaan yang menjadi sampel penelitian selama 2016-2020 pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 11**  
**Data Penelitian *Debt to Equity Ratio***  
**Tahun 2016-2020**

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun Penelitian				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Akasha Wira Internasional Tbk	ADES	0,71	0,99	0,99	0,90	1,61
2	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	1,71	1,57	0,55	0,56	0,15
3	Delta Djkarata Tbk	DLTA	18,70	0,22	0,71	0,56	0,43
4	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	0,70	0,66	2,20	2,20	2,35
5	Inti Agri Resources Tbk	IIPK	2,88	1,33	1,18	0,97	1,13
6	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	1,74	1,79	4,19	3,38	3,61
7	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	3,03	0,35	0,61	0,89	0,21
8	Mayora Indah Tbk	MYOR	1,54	0,32	3,79	1,96	1,48
9	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	0,82	1,13	-1,25	-1,25	1,85
10	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	1,23	-5,02	2,24	2,33	0,52
11	Sekar Bumi Tbk	SKBM	0,21	0,39	1,24	3,06	5,70
12	Sekar Laut Tbk	SKLT	1,16	0,08	1,01	0,47	1,64
13	Siantar Top Tbk	STTP	1,10	0,49	1,55	1,85	0,80
14	Ultra Jaya Milk Industry dan Trading Company	ULTJ	0,40	0,45	1,30	0,77	0,25

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun Penelitian				
			2016	2017	2018	2019	2020
	Tbk						

Sumber: Data diolah 2022

#### 4.1.4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan rata-rata total aset. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dirumuskan dengan log natural total aset. Sebagai contoh pada perusahaan PT Tri Banyan Tirta Tbk tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{Ukuran Perusahaan} &= L_n (\text{Total Aset}) \\ &= \text{LN} (1.109.884) = 13.90 \end{aligned}$$

Menurut perhitungan diatas, diperoleh nilai ukuran perusahaan setiap perusahaan yang menjadi sampel penelitian selama 2016-2020 pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 12**  
**Data Penelitian Ukuran Perusahaan**  
**Tahun 2016-2020**

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun Penelitian				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Akasha Wira Internasional Tbk	ADES	50.48	65.32	44.56	46.62	70.68
2	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	35.68	13.92	13.90	50.86	40.65
3	Delta Djkarata Tbk	DLTA	99.19	10.38	24.20	24.52	27.65
4	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	249.10	265.61	186.98	181.91	197.11

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun Penelitian				
			2016	2017	2018	2019	2020
5	Inti Agri Resources Tbk	IHKP	24.49	14.46	58.48	64.04	66.48
6	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	85.94	91.83	13.39	12.14	14.01
7	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	22.31	64.16	71.00	78.07	16.00
8	Mayora Indah Tbk	MYOR	10.29	49.71	77.24	51.87	288.95
9	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	62.09	15.32	31.06	31.37	85.29
10	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	21.43	12.67	12.89	13.74	43.94
11	Sekar Bumi Tbk	SKBM	27.31	30.86	13.66	30.52	64.90
12	Sekar Laut Tbk	SKLT	33.16	27.96	24.50	40.14	19.76
13	Siantar Top Tbk	STTP	17.00	72.90	67.10	60.56	45.96
14	Ultra Jaya Milk Industry dan Trading Company Tbk	ULTJ	30.38	62.85	63.97	54.50	12.56

Sumber: Data diolah 2022

#### 4.1.5. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Standar GRI digunakan untuk mengukur variabel CSR proksi *Corporate Responsibility Disclosure Index (CSRDI)*. Adapun perhitungan dari rumus CSRI dengan menggunakan GRI G4 dengan nilai  $n_i$  sebesar item yang digunakan adalah 91, sebagai contoh perusahaan PT Akasha Wira International Tbk tahun 2017 dapat dilihat sebagai berikut:

$$CSRI_i = \frac{\sum x_{y1}}{n_i} = \frac{29}{91} = 0,318681$$



Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka peneliti mendapatkan data penelitian pengungkapan CSR tahun 2016-2020 pada tabel berikut:

**Tabel 13**  
**Data Penelitian Pengungkapan CSR**  
**Tahun 2016-2020**

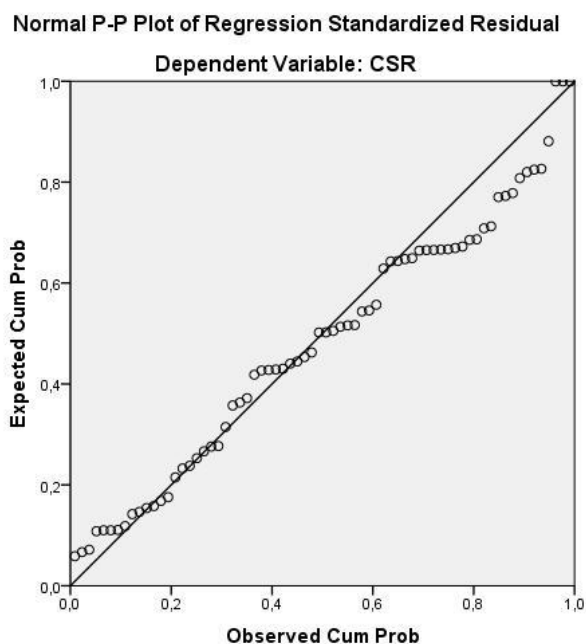
No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun Penelitian				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Akasha Wira Internasional Tbk	ADES	0,31	0,31	0,21	0,21	0,21
2	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	0,25	0,25	0,31	0,31	0,31
3	Delta Djarata Tbk	DLTA	0,25	0,25	0,33	0,33	0,33
4	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	0,21	0,21	0,21	0,21	0,25
5	Inti Agri Resources Tbk	IHKP	0,21	0,21	0,33	0,33	0,33
6	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	0,21	0,21	0,23	0,23	0,25
7	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	0,21	0,23	0,29	0,29	0,25
8	Mayora Indah Tbk	MYOR	0,31	0,23	0,27	0,27	0,31
9	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	0,33	0,31	0,33	0,33	0,27
10	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	0,27	0,23	0,33	0,33	0,27
11	Sekar Bumi Tbk	SKBM	0,22	0,22	0,21	0,21	0,25
12	Sekar Laut Tbk	SKLT	0,29	0,31	0,27	0,27	0,27
13	Siantar Top Tbk	STTP	0,23	0,23	0,33	0,33	0,25
14	Ultra Jaya Milk Industry dan Trading Company Tbk	ULTJ	0,29	0,29	0,23	0,23	0,25

Sumber: Data diolah 2021

## 4.2 Uji Asumsi Klasik

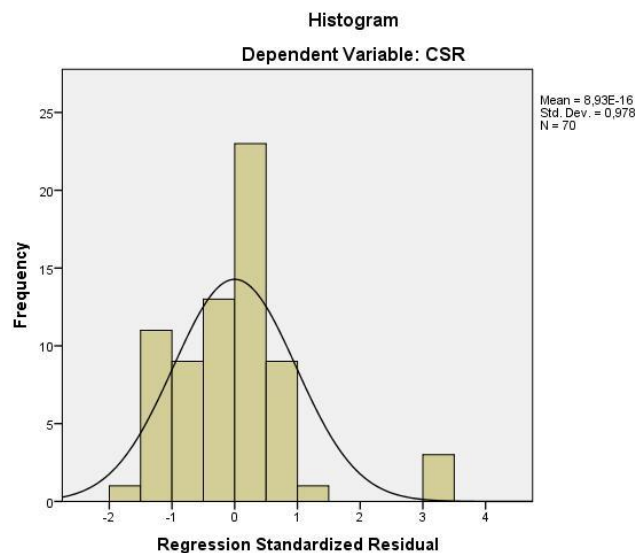
### 4.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan analisis grafik dan analisis statistik. Analisis grafik dilakukan dengan melihat histogram dan normal *probability plot*. Analisis statistik dilakukan dengan menggunakan uji non-parametrik *Kolmogorov-Smimov* (K-S). Uji normalitas pertama dilakukan dengan analisis grafik dengan melihat grafik histogram dan normal *probability plot*.



Gambar 2 : Grafik Normal *probability plot*

Berdasarkan gambar 2 grafik normal *probability plot* menunjukkan bahwa data terdistribusi normal, terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal, dengan penyebaran mengikuti arah garis diagonal.



Gambar 3 : Grafik Histogram

Berdasarkan gambar 3 histogram terlihat berpola berdistribusi normal dengan menunjukkan suatu pola yang tidak menceng baik ke kanan atau ke kiri. Analisis grafik selanjutnya dapat dilihat dari normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal, jika distribusi data residual normal, maka garis akan menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Uji normalitas yang kedua dilakukan dengan analisis statistik yang menggunakan uji non-parametrik *Kolmogorov-Smimov* (K-S), signifikansi yang digunakan  $\alpha = 0,05$  dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas, dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika angka probabilitas  $< \alpha = 0,05$  maka variabel tidak terdistribusi normal. Sebaliknya, bila angka probabilitas  $> \alpha = 0,05$  maka variabel terdistribusi secara normal.

**Tabel 14**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,06198772
Most Extreme Differences	Absolute	,026
	Positive	,026
	Negative	-,012
Test Statistic		,026
Asymp. Sig. (2-tailed)		,208 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Olah Data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 9 hasil perhitungan normalitas dengan menggunakan uji non-parametrik *Kolmogorov-Smimov* (K-S) memiliki nilai probabilitas atau *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,208<sup>c</sup> yang lebih besar dari 0,05. Hasil ini disimpulkan berdistribusi normal.

#### 4.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independen (bebas) saling berkorelasi. Dimana korelasi yang baik tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai

toleransi dan Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10, maka tidak ada multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi. Adapun uji multikolonieritas dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 15**  
**Uji Multikolonieritas**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,143	,144		-,990	,326		
	PROFITABILITAS	,169	,060	,320	2,816	,006	,997	1,003
	LEVERAGE	,010	,013	,087	,764	,448	,998	1,002
	UKURAN PERUSAHAAN	,008	,005	,191	1,683	,097	,998	1,002

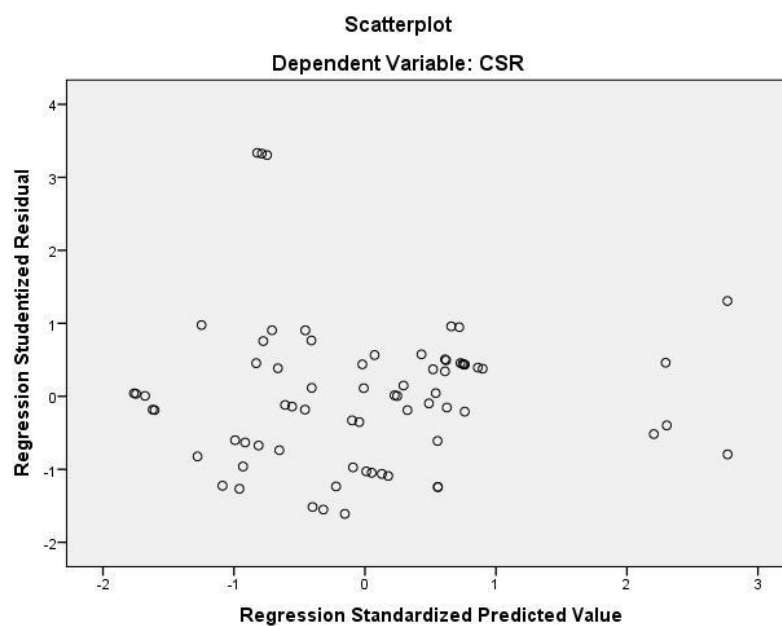
a. Dependent Variable: CSR

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS22

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai VIF ketiga variabel yaitu Profitabilitas sebesar 1,003 , *Leverage* sebesar 1,002 dan Ukuran Perusahaan sebesar 1,002. Hasil pengujian diatas menunjukkan nilai VIF lebih kecil dari 10. Hal ini berarti pada model regresi tidak adanya korelasi antar variabel bebas. Dengan demikian dalam model ini tidak terjadi multikolinieritas.

#### 4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Dimana untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat di lihat melalui gambar *Scatterplot* sebagai berikut:



Gambar 4 : Scatterplot

Pada grafik Scatterplot diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 dan sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan menguji apakah pada model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu di periode  $t$  dengan kesalahan di periode  $t-1$  (sebelumnya). Metode regresi yang baik adalah bebas autokolerasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (Uji DW). Model regresi dikatakan tidak terdapat autokolerasi jika nilai Durbin-Watson berkisar 1.296 sampai 1.653. Dari hasil uji autokolerasi menunjukkan sebagai berikut:

**Tabel 16**  
**Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,387 <sup>a</sup>	,150	,111	,06338	1,868

a. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, PROFITABILITAS

b. Dependent Variable: CSR

Sumber : Olah Data SPSS 22

Dari hasil uji autokorelasi dengan SPSS diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 1,868, sedangkan nilai dL (1.524) dan dU (1.702). Karena nilai  $d_u < d < 4-d_u$  atau  $1.524 < 1,868 < 2,298$ , maka bisa disimpulkan bahwa tidak ada masalah autokorelasi.

### 4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian data dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 17**  
**Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,143	,144		-,990	,326		
	PROFITABILITAS	,169	,060	,320	2,816	,006	,997	1,003
	LEVERAGE	,010	,013	,087	,764	,448	,998	1,002
	UKURAN PERUSAHAAN	,008	,005	,191	1,683	,097	,998	1,002

a. Dependent Variable: CSR

Sumber : Olah Data SPSS 22

Persamaan koefisien regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y_1 = -0,143 + 0,168X_1 + 0,010 X_2 + 0,008 X_3 + 0,144$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Diketahui nilai Konstanta = -0,143 (negatif). Menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas ( $X_1$ ), *Leverage* ( $X_2$ ), dan Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) bernilai 0, maka besarnya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang terjadi adalah sebesar 0,143.
2. Koefisien regresi  $b_1$  (Profitabilitas) = 0,168 Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan profitabilitas akan mengakibatkan peningkatan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebesar 0,168.
3. Koefisien regresi  $b_2$  (*Leverage*) = 0,010 Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan *leverage* akan mengakibatkan peningkatan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebesar 0,010.
4. Koefisien regresi  $b_3$  (Ukuran perusahaan) = 0,008 Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan ukuran perusahaan akan mengakibatkan peningkatan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebesar 0,008.

#### **4.4 Uji Koefisien Determinasi (*Adjust R Square*)**

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Hasil koefisien determinasi (*Adjust R Square*) dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut :



**Tabel 18**  
**Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,387 <sup>a</sup>	,150	,111	,06338	1,868

a. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, PROFITABILITAS

b. Dependent Variable: CSR

Sumber : Olah Data SPSS 22

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas nilai koefisien deteminasi (*Adjudted R Square*) sebesar 0,111 yang berarti 11,1% *Corporate Social Responsibility* dipengaruhi oleh ketiga variabel bebas (ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas). Sedangkan 89,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar ketiga variabel bebas tersebut.

## 4.5 Pengujian Hipotesis

### 4.5.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji parsial adalah uji yang digunakan untuk menguji kemampuan koefisien regresi secara parsial (masing-masing), hasil uji secara parsial ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 19**  
**Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,143	,144		-,990	,326		
	PROFITABILITAS	,169	,060	,320	2,816	,006	,997	1,003
	LEVERAGE	,010	,013	,087	,764	,448	,998	1,002
	UKURAN PERUSAHAAN	,008	,005	,191	1,683	,097	,998	1,002

a. Dependent Variable: CSR

Sumber : Data Olah SPSS 22

1. Variabel profitabilitas yang diukur oleh *return on assets (ROA)* mempunyai nilai signifikan sebesar  $0,006 < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,816 > 1,666$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
2. Variabel *leverage* yang diukur oleh *debt assets ratio (DER)* mempunyai nilai signifikan sebesar  $0,448 > 0,05$  dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,764 < 1,666$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
3. Variabel ukuran perusahaan yang diukur oleh total aset mempunyai nilai signifikan sebesar  $0,097 > 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,683 > 1,666$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

#### 4.5.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat, menggunakan  $\alpha = 5\%$  dengan  $df = k; n - (k+1)$ ,  $df = 3; 70 - (3+1) = 70 - 4 = 66$ ,  $F_{tabel} = 2,51$ . Hasil uji secara simultan ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 20**  
**Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,047	3	,016	3,868	,013 <sup>b</sup>
	Residual	,265	66	,004		
	Total	,312	69			

a. Dependent Variable: CSR

b. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, PROFITABILITAS

Sumber : Data Primer diolah SPSS22

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  3,868 lebih besar dari  $F_{tabel}$  2,51 dengan nilai *sig.*  $F = 0,013 < 0,05$ , berarti bahwa variabel profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Berdasarkan hasil uji F, terbukti jika hipotesis kedua dapat diterima yaitu “Ada pengaruh antara profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020”.

### 4.5.3 Uji Dominan

**Tabel 21**  
*Standardized Beta Coefficients*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	-,143	,144				-,990
PROFITABILITAS	,169	,060	,320	2,816	,006	,997	1,003
LEVERAGE	,010	,013	,087	,764	,448	,998	1,002
UKURAN PERUSAHAAN	,008	,005	,191	1,683	,097	,998	1,002

a. Dependent Variable: CSR

Untuk uji ini hanya melihat nilai koefisien beta mana yang memiliki pengaruh paling besar secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

- Variabel  $X_1$  Profitabilitas dengan nilai koefisien beta 0,320
- Variabel  $X_2$  *Leverage* dengan nilai koefisien beta 0,097.
- Variabel  $X_3$  ukuran perusahaan dengan nilai koefisien beta 0,191.

Jadi variabel  $X_1$  Profitabilitas mempunyai pengaruh dominan terhadap *Corporate Social Responsibility*.. Berdasarkan hasil nilai koefisien beta menunjukkan bahwa sesuai *Standardized Beta Coefficients* dengan yang sudah dirumuskan.

#### 4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Dari pengolahan data yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka hasil hipotesis yang disimpulkan adalah:

**H1. Diduga ada pengaruh *Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan* secara parsial terhadap pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan.**

1. Pengaruh *Return On Asset* secara parsial terhadap pengungkapan CSR

Profitabilitas yang diukur oleh *return on assets (ROA)* mempunyai nilai signifikan sebesar  $0,006 < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,816 > 1,666$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Profitabilitas* berpengaruh secara parsial terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hal ini dikarenakan dalam penerapan dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan membutuhkan biaya yang cukup besar, sehingga berpengaruh terhadap besar kecilnya profit yang diperoleh. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rina Trisnawati (2014).

2. Variabel *Leverage* yang diukur oleh *debt assets ratio (DER)* mempunyai nilai signifikan sebesar  $0,448 > 0,05$  dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,764 < 1,666$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Kemampuan perusahaan dalam

pembiayaan hutang atas ekuitas tidak mempengaruhi pengungkapan CSR, karena keuntungan yang di dapat akan dikembalikan terhadap investor, sehingga perusahaan memutarakan dananya kepada kegiatan operasional yang cenderung lebih cepat perolehan keuntungannya jika dibandingkan dengan mengungkapkan CSR.

3. Variabel *Ukuran Perusahaan* yang diukur oleh total aset mempunyai nilai signifikan sebesar  $0,098 > 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,683 > 1,666$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Berdasarkan hasil tersebut, diketahui besar kecilnya perusahaan, tidak mempengaruhi penerapan dan pengungkapan CSR perusahaan, karena semakin besar perusahaan maka pengungkapan CSR semakin besar serta biaya yang dikeluarkan semakin bertambah. Hasil ini sejalan dengan penelitian Nugroho dan Yulianto yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

## **H2. Diduga ada pengaruh *Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan* secara simultan terhadap pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate*

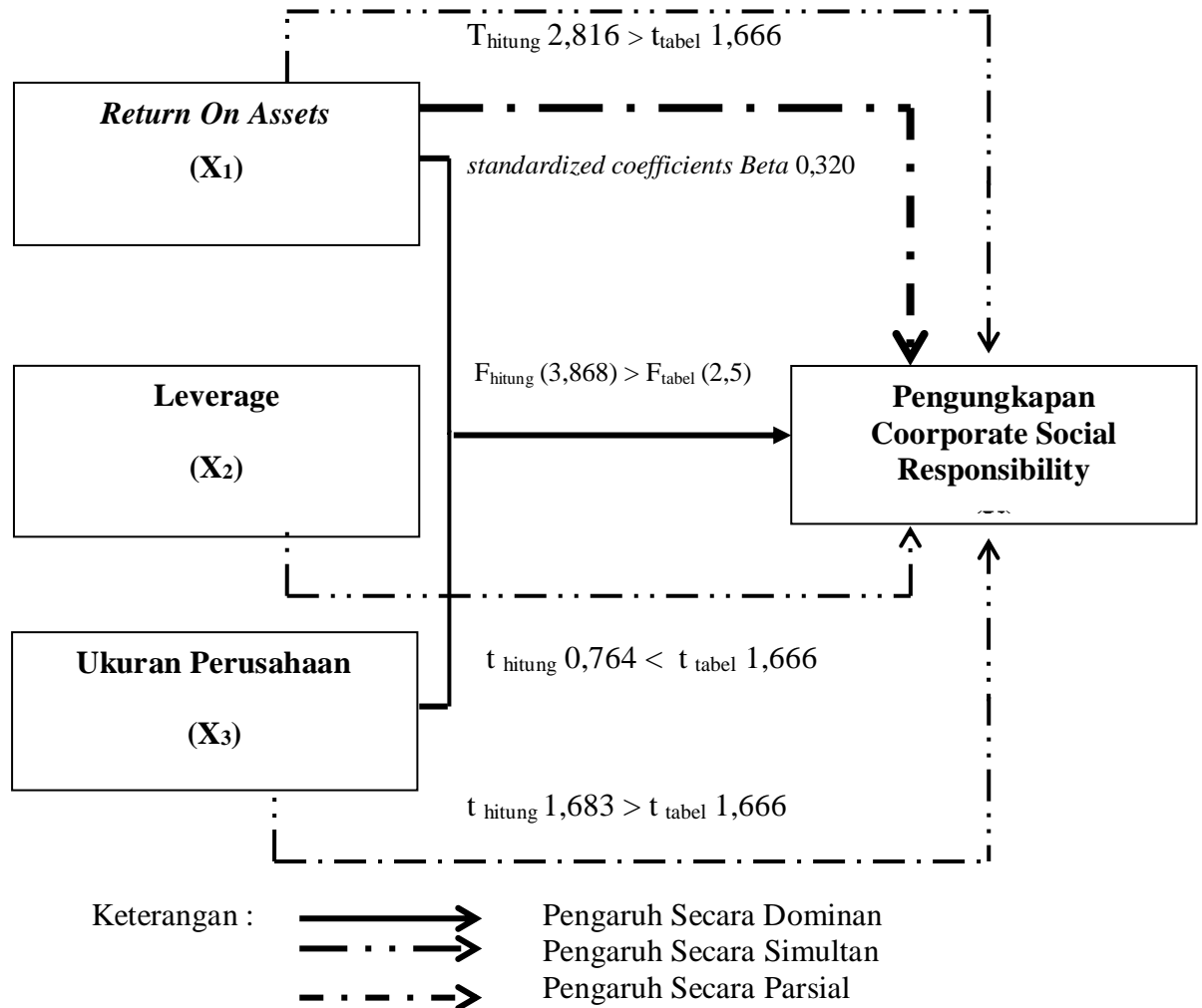
*Social Responsibility* menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  3,868 lebih besar dari  $F_{tabel}$  2,51 dengan nilai *sig. F* = 0,013 < 0,05, maka variabel profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hal ini dikarenakan pada saat perusahaan kondisi keuangannya stabil dan diestimasi akan terus bertumbuh, maka perusahaan akan menerapkan dan mengungkapkan CSR lebih dari periode sebelumnya. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari terdahulu dari Ai Desy Indriyani dan Willy Sri Yulandhari (2020) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang menyatakan bahwa Profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.

**H3. Diduga Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh secara dominan terhadap pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan.**

Berdasarkan uji dominan mengenai pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai nilai dominan yang paling besar dilihat dari koefisien beta sebesar 0,320. Maka hipotesis ini di tolak, karena profitabilitas menjadi pedoman bagi perusahaan sebelum menerapkan dan mengungkapkan CSR harus melihat perolehan laba yang diterima oleh

perusahaan pada periode saat ini dan yang akan datang, bukan ukuran perusahaan.

#### 4.6.1 Hasil Kerangka Berfikir



Gambar 5 : Hasil Kerangka Berfikir

Sumber : Data diolah, 2022

Dari hasil kerangka berfikir diatas dapat diketahui bahwa secara parsial Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR dengan nilai  $t_{hitung} 2,816 > t_{tabel} 1,666$ , Leverage secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR dengan nilai  $t_{hitung} 0,764 < t_{tabel}$



1,666 sedangkan Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR dengan nilai  $t_{hitung} 1,683 > t_{tabel} 1,666$

Secara simultan *Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan* memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR serta Profitabilitas memiliki pengaruh secara dominan terhadap pengungkapan CSR dengan nilai *standardized coefficients Beta* 0,320.